

**SKRIPSI**

**GAYA KEPEMIMPINAN GUBERNUR KALIMANTAN UTARA ZAINAL  
PALIWANG PERIODE 2021-2024**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Ilmu  
Politik pada Departemen Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin



Disusun dan diajukan oleh :

**DESI RAHAYU**

**E041191046**

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

GAYA KEPEMIMPINAN GUBERNUR KALIMANTAN UTARA ZAINAL  
PALIWANG PERIODE 2021-2024

Yang diajukan Oleh :

**DESI RAHAYU**

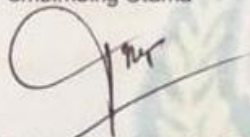
**E041191046**

Dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi

Pada tanggal : 09 Juni 2023

Menyetujui :

Pembimbing Utama



Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP., M.Si.  
NIP. 19730813 199802 2 001

Pembimbing Pendamping



Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP.  
NIP. 19920502 201904 4 001

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Politik



Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D.  
NIP. 19621231 199003 1 023

**HALAMAN PENERIMAAN**

**SKRIPSI**

**GAYA KEPEMIMPINAN GUBERNUR KALIMANTAN UTARA ZAINAL  
PALIWANG PERIODE 2021-2024**

Disusun dan Diajukan Oleh :

**DESI RAHAYU**

**E041191046**

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Syarat Oleh Panitia Ujian Skripsi  
pada Departemen Ilmu Politik**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin**

Menyetujui,

PANITIA UJIAN

Ketua : Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP, M.Si.

(.....)

Sekretaris : Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP.

(.....)

Anggota : Drs. Andi Yakub. M.Si.,Ph.D

(.....)

Anggota : Haryanto, S.IP , M.A.

(.....)

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DESI RAHAYU

NIM : E041191046

Jenjang Pendidikan : Strata satu (S-1)

Program studi : ILMU POLITIK

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "GAYA KEPEMIMPINAN GUBERNUR KALIMANTAN UTARA ZAINAL PALIWANG PERIODE 2021-2024" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan isi skripsi ini hasil karya orang lain atau dikulip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 09 Juni 2023

  
METERAN  
TEMPEL  
E-4C9DAKX479076262  
DESI RAHAYU

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas berkah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Gaya Kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang Periode 2021-2024”**. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan juga para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib bagi mahasiswa strata satu (S-1) pada Departemen Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP.).

Skripsi ini penulis persembahkan pertama-tama kepada dua orang yang sangat berjasa didalam hidup penulis yaitu kedua orang tua penulis, **Bapak H. Amus** dan **Ibu Hj. Dawariah** yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu sabar dalam mendidik dan memberikan motivasi, nasehat, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Juga kepada saudara-saudara penulis **Hj.Ayu Komalasari A.Md, Muhammad Irfan, Muhammad Darmansyah, Nabila Gustiati,** Serta kakak ipar **Abdul Rahman A.Md,** dan ponakan penulis **Adzkiya**

**Naila Thaleetha**, Terima kasih atas semua dukungan, motivasi, perhatian serta doanya.

Terima kasih tak terhingga kepada Dosen Pembimbing **Ibu Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP., M.Si.** dan **Ibu Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP.** yang telah banyak membantu, memberikan arahan, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, dalam membimbing penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu perkenankan dengan penuh rasa hormat penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dan menghaturkan beribu terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Hasanuddin, Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc., yang telah memberi penulis kesempatan belajar di Universitas Hasanuddin beserta seluruh jajaran rektorat. Terima kasih tak terlupakan juga pada Rektor Universitas Hasanuddin 2018- 2022, Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A. yang memberikan perubahan-perubahan yang positif bagi sistem pendidikan di Universitas Hasanuddin.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Bapak Dr. Phil. Sukri, S.IP., M.Si., sekaligus Dosen Ilmu Politik yang telah banyak membantu dan memberi ruang pada penulis selama menempuh

perkuliahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Hasanuddin.

3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Ibu Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si., beserta segenap jajaran staf akademik, ada Pak Sutamin, Ibu Irma, dan Pak Herman.
4. Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Alumni, Bapak Dr. M. Iqbal Sultan, M.Si., beserta segenap jajaran staf.
5. Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bidang Kemitraan, Riset, dan Inovasi, Bapak Prof. Dr. Suparman Abdullah, M.Si. beserta segenap jajaran staf.
6. Ketua Departemen Ilmu Politik, Bapak Drs. Andi Yakub, M.Si., Ph.D., yang telah membantu kelancaran administrasi akademik.
7. Seluruh dosen-dosen Departemen Ilmu Politik: Bapak Prof. Dr. Muhammad, S.IP., M.Si., Alm. Bapak Prof. Dr. Basir Syam, M.Ag., Bapak Dr. Muhammad Saad, M.A., Ibu Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP., M.Si., Ibu Dr. Ariana, S.IP., M.Si., Ibu Dr. Sakinah Nadir, S.IP., M.Si., Bapak Andi Naharuddin, S.IP., M.Si., Ibu Endang Sari, S.IP., M.Si., Bapak Dr. Muh. Imran, S.IP., M.Si., Ibu Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP., Bapak Zulhajar, S.IP., M.A., dan Ibu Dian Ekawaty, S.IP., M.A., yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.

8. Staf Administrasi Departemen Ilmu Politik, Bapak Syamsuddin, S.T., dan Ibu Musriati S.E., yang telah membantu dan memberikan banyak kemudahan terhadap penulis dalam urusan-urusan administrasi akademik di Departemen Ilmu Politik.
9. Kepada seluruh narasumber / informan khususnya **Bapak Drs. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M.Hum.** sebagai **Gubernur Kalimantan Utara, Kedinasan, dan Anggota Dprd** atas kesediaannya menyisihkan waktu bagi penulis untuk melakukan wawancara terkait data-data yang penulis butuhkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada seluruh keluarga penulis di makassar khususnya kakak sepupuh dan keponakan-keponakan penulis (**Hj. Ita Sahabu, Andi Akhmad Madjid**, serta ponakan penulis **Andi Nur Afni, Andi Afnan, Andi Saswin**, dan **Audi**) Terima kasih telah menjadi rumah dan tempat berbagi banyak hal selama penulis merantau dan berkuliah dimakassar, Terima kasih untuk banyaknya perhatian, kasih sayang, dukungan, motivasi dan doanya selama ini.
11. Keluarga Idi family (**Kak Sasa, Rinaldisr, Rafidan, Yuzril, Yaya, Keysa, Oca, Etta, dan lain-lainnya**) Terima kasih telah siap sedia setiap penulis susahkan untuk antar jemput ke kampus, mendengarkan keluh kesah penulis, serta Terima kasih telah banyak memberikan perhatian, dukungan, motivasi dan doanya.



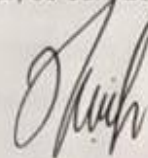
12. Seluruh teman-teman **Ilmu Politik angkatan 2019 dan Diplomasi 2019**. Terkhusus (**Rista Ilma Andasari S.IP, Muh.Padel Miftahuddin Pababari S.IP, Ria Magfira Nasir S.IP, Bisma Naufal Yaesar, Yuzril Hidayatullah, Ibnu Munzir, Latifa tulqalbi, Zaky Irgiawan, dll**) Teman-teman dari awal perkuliahan hingga saat ini yang insyaallah akan tetap menjadi teman yang baik. Terima kasih atas cerita yang diukir selama ini semoga kita semua bisa mencapai kesuksesan masing-masing.
13. Seluruh keluarga besar **Himapol Fisip Unhas** untuk kanda-kanda angkatan 2014, 2015, 2016, 2017 dan 2018, serta adik-adik angkatan 2020 dan 2021, yang telah menjadi tempat berproses dan berorganisasi selama ini.
14. Sahabat Penulis (**Enul, Lala, dan Rista**) Terima kasih telah banyak membantu dan menemani penulis dalam keadaan apapun itu mendengarkan keluh kesah, curhatan hati dan masalah-masalah lainnya, Terima kasih telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doanya. Semangat mengejar cita-cita, semoga kalian bisa sukses dan bisa mengapai mimpi kita masing-masing.
15. Sahabat Lorong Family (**Adi papung, Aldy, Adam, Angga, Naufal, Rifal**, dan semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu). Terima kasih telah banyak membantu penulis, menuruti segala keinginan penulis, memberikan dukungan, semangat, dan doanya.

16. Kepada **Kak Moris Mundi, S.IP** , **Kak Andi Kurniawan Ramadhan S.IP** , dan teman-teman penulis lainnya yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas bantuan yang begitu tulus, semoga apa yang diinginkan bisa segera terwujud.

17. Terakhir, untuk **diri penulis sendiri**. Terima kasih untuk kerja sama yang baik dalam menghadapi segala drama kehidupan, menjadikan penulis manusia kuat dengan berbagai macam bahagia, sedih dan rasa syukur yang telah dilalui, and thank you for never giving up.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan oleh karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki dan sebagai manusia biasa yang senantiasa memiliki kelalaian dan keterbatasan. Namun penulis tetap yakin bahwa setiap kekurangan dan kelebihan dalam skripsi ini akan ada banyak makna yang dapat dipetik untuk kualitas hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, segala masukan, saran, maupun kritik yang sifatnya membangun senantiasa terbuka bagi semua pihak untuk peningkatan kualitas penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Makassar, 09 Juni 2023



**Desi Rahayu**

## **ABSTRAK**

**Desi Rahayu E041191046. Gaya Kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang Periode 2021-2024. Di bawah bimbingan Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP., M.Si sebagai pembimbing utama dan Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP sebagai pembimbing pendamping**

Gaya kepemimpinan dalam diri seorang pemimpin mempengaruhi keberhasilan pemimpin tersebut. Zainal Paliwang sebagai Gubernur memiliki latar belakang sebagai seorang wakapolda. Pemimpin dalam satuan kepolisian tentunya memiliki gaya kepemimpinannya yang pasti berbeda dengan gaya kepemimpinan saat menjadi gubernur. gaya kepemimpinan yang ideal untuk di kaitkan dengan kepemimpinan yang dijalankan Zainal Paliwang ada dua gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan demokratis dan gaya kepemimpinan kharismatik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Zainal Paliwang sebagai Gubernur mempertahankan Gaya Kepemimpinan Kharismatik dan bagaimana Zainal Paliwang sebagai Gubernur membentuk Gaya Kepemimpinan Demokratis dalam kepemimpinannya sebagai seorang Gubernur. Didalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zainal Paliwang dalam mempertahankan gaya kepemimpinan kharismatik terbentuk dengan sikap humanis sejak menjadi anggota kepolisian dan menciptakan kebijakan-kebijakan pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat. Serta juga menunjukkan Zainal Paliwang dalam membentuk gaya kepemimpinan demokratis dengan intens berkomunikasi dengan masyarakat dan bawahan sert juga mendengarkan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Pemimpin, Kharismatik, Demokratis**

## **ABSTRACT**

**Desi Rahayu E041191046. Gaya Kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang Periode 2021-2024. Under the guidance Dr. Gustiana A. Kambo, S.IP., M.Si as the main supervisor and Ummi Suci Fathia Bailusy, S.IP., M.IP. as a co-advisor**

Leadership style in a leader affects the success of the leader. Zainal Paliwang as Governor has a background as a deputy police chief. The leader in the police unit certainly has a leadership style that is definitely different from the leadership style when he was Governor. There are two leadership styles that are ideal to be associated with the leadership carried out by Zainal Paliwang, namely the democratic leadership style and the charismatic leadership style.

This study aims to find out how Zainal Paliwang as Governor maintains a Charismatic Leadership Style and how Zainal Paliwang as Governor forms a Democratic Leadership Style in his leadership as a Governor. In this study the method used is descriptive qualitative. Data collection techniques using interviews and documentation.

The results of this study indicate that Zainal Paliwang in maintaining a charismatic leadership style has been formed with a humanist attitude since becoming a police officer and creating development policies that are felt by the community. As well as showing Zainal Paliwang in forming a democratic leadership style by intensely communicating with the community and subordinates and also listening to and meeting the needs of the community.

**Keywords: Leadership Style, Leader, Charismatic, Democratic**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	9
1.3.Tujuan Penelitian.....	9
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Akademik.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Teori Gaya Kepemimpinan.....	11
2.1.1 Gaya Kepemimpinan Kharismatik.....	11
2.1.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	16

2.2. Penelitian Terdahulu.....	18
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
2.4. Skema Pemikiran.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
3.1. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	25
3.2. Objek Penelitian.....	26
3.3. Sumber Data.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.5. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
4.1. Provinsi Kalimantan Utara.....	31
4.2. Biografi Zainal Paliwang.....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
5.1. Zainal Paliwang dalam Mempertahankan Gaya Kepemimpinan Kharismatik.....	49
5.2. Zainal Paliwang dalam Membentuk Gaya Kepemimpinan Demokratis.....	46
5.2.1. Intens Berkomunikasi Dengan Masyarakat Dan Bawahan..	47
5.2.2. Mendengarkan dan Memenuhi Kebutuhan Masyarakat.....	51
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan.....	66
6.2. Saran.....	67

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil Rekapitulasi pemilihan Gubernur Kalimantan Utara 2020.....	4
---------------------------------------------------------------------------------	---



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	: Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang.....	35
------------	--------------------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemilihan kepala daerah (Pilkada) dilakukan secara langsung oleh penduduk wilayah administratif setempat yang memenuhi syarat. Pemilihan kepala daerah dilakukan satu paket bersama dengan wakil kepala daerah. Kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dimaksud mencakup, Gubernur dan wakil gubernur untuk provinsi Bupati dan wakil bupati untuk kabupaten, Wali kota dan wakil wali kota untuk kota. Menurut Undang-undang Nomor 8 Tahun 2012 terkait Pemilihan Umum, dalam Pasal 1 ayat 1 disebutkan pemilihan umum, selanjutnya disebut Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Keterlibatan seluruh masyarakat dalam pemilihan umum merupakan salah satu ciri dari pemerintahan atau negara yang demokratis.

Pemilihan Gubernur merupakan hal lumrah bagi masyarakat, khususnya dalam kontestasi demokrasi. Pilgub melahirkan kompetisi yang bebas, partisipasi masyarakat, pemilihan secara langsung dengan prinsip *one man one vote* (satu orang satu suara), sebagai cerminan penerapan demokrasi yang sebenar-benarnya. Pada hakikatnya, pemilihan gubernur

diselenggarakan demi menjaga keberlangsungan proses regenerasi pemimpin tingkat Provinsi. Pada proses Pilgub masyarakat mengharapkan munculnya pemimpin yang sesuai dengan keinginan mereka, yang sebaiknya memiliki bekal dalam menjalin hubungan yang bersifat meyakinkan dan kooperatif.

Gubernur adalah faktor yang paling penting dalam kemajuan suatu Provinsi. Gubernur yang mempunyai gagasan positif akan menjadi faktor pendorong kemajuan masyarakat yang dipimpinnya, dapat dilihat melalui ucapan, gaya kepemimpinan, tindakan kebijakan yang di buat, serta program-program yang disusunnya, maka dari itu agar gagasan positif yang telah dirancang berjalan dengan baik dan lancar oleh seorang Gubernur harus memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat yang dipimpinnya <sup>1</sup>

Pemilihan Gubernur dalam hal ini merupakan pemilihan kedua kalinya di Provinsi Kalimantan Utara berlangsung pada Pemilihan Serentak Tahun 2020 yang berlangsung pada Rabu, 9 Desember 2020. Dimana pada pemilihan ini, terdapat 3 (tiga) pasangan calon yang maju bersaing dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara untuk masa jabatan 2021-2024. Ketiga pasangan calon tersebut, yaitu (1) H. Udin Hianggio, B.Sc & Dr. Drs. H. Undunsyah, M.Si., M.H; (2)

---

<sup>1</sup> Dwi Latifatul Fajril ; "Mengenal Wewenang dan Tugas Gubernur Berdasarkan Undang-undang" [Berita Online : katadata.co.id,20 Mei 2022], tersedia disitus: <https://katadata.co.id/agung/berita/6287581a08626/mengenal-wewenang-dan-tugas-gubernur-berdasarkan-undang-undang>

Dr. H. Irianto Lambrie & H. Irwan Sabri, S.E; (3) Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M.Hum & Dr. Yansen TP, M.Si. Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat provinsi dan keputusan penetapan pasangan calon terpilih sebagaimana tertuang dalam Keputusan KPU Provinsi Kalimantan Utara Nomor: 3/PL.02.7-Kpt/65/Prov/II/2021 tentang Penetapan Pasangan Calon Terpilih Dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2020, menetapkan pasangan nomor urut 3 (tiga) atas nama Drs. H. Zainal Arifin Paliwang, S.H., M.Hum & Dr. Yansen TP, M.Si dengan perolehan suara sebanyak 145.778 (seratus empat puluh lima ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) suara sebagai Pasangan Calon Terpilih dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Tahun 2020. Berikut terkait Hasil rekapitulasi pada pemilihan Gubernur di Kalimantan Utara.

Tabel 1.1 Hasil Rekapitulasi pemilihan Gubernur Kalimantan Utara 2020.<sup>2</sup>

Wilaya	(1)	(2)	(3)
	H. UDIN HIANGGIO, B.Sc - Dr. Drs. H. UNDUNSYAH, M.Si., M.H.	Dr. H. IRIANTO LAMBRIE - IRWAN SABRI, SE	Drs. H. ZAINAL ARIFIN PALIWANG, S.H., M.Hum - Dr. YANSEN TP, M.Si
Bulungan	17.477	20.298	32.758
Malinau	7.724	10.058	24.636
Nunukan	7.153	49.152	36.856
Tanah Tidung	6.403	3.911	4.217
Kota Tarakan	23.043	26.549	47.311
Total suara	61.800	109.968	145.778

Hasil rekapitulasi pada tabel 1.1 provinsi Kalimantan Utara ini memiliki 1 kota dan 4 kabupaten yaitu ada kota Tarakan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, dan Kabupaten Tanah Tidung. Dari 1 kota dan 4 kabupaten ini pasangan Zainal Paliwang dan Yansen memenangkan 3 wilayah di Kalimantan Utara yaitu: Tarakan, Bulungan dan Malinau. Zainal Paliwang dan Yansen menang dengan jumlah suara sebanyak 145.776 suara mengalahkan 2 calon lainnya.

<sup>2</sup> KPU: <https://pilkada2020.kpu.go.id> , 2020.

Zainal Paliwang sebelum menjadi Gubernur memiliki latar belakang seorang Kepolisian. Zainal Paliwang banyak berkarier di polisi perairan dan udara (Polairud) dengan penugasan disejumlah daerah seperti di Aceh, Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Riau. Karier tertingginya sebelum pensiun dicapai saat ia menjabat analis kebijakan utama bidang pidana barekrim Polri.<sup>3</sup>

Pemimpin dalam satuan kepolisian tentunya memiliki gaya kepemimpinannya yang pasti berbeda dengan gaya kepemimpinan saat menjadi Gubernur. Gaya kepemimpinan seorang polisi cenderung ke gaya kepemimpinan otoriter. Gaya kepemimpinan otoriter biasanya dipandang sebagai gaya yang didasarkan atas kekuatan posisi dan penggunaan otoritas dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin.

Zainal Paliwang bersama pasangannya Yansen mengejutkan banyak pihak karena unggul atas dua petahana di Pemilihan Gubernur Kalimantan Utara 2020. Pasangan Zainal-Yansen mengalahkan dua pasangan pada Pemilihan Gubernur 2020. Bagi masyarakat Kalimantan Utara sosok Zainal Paliwang seorang purnawirawan perwira tinggi Polri dengan pangkat terakhir brigjen polisi ini sudah tidak asing lagi. Di Provinsi paling muda di Indonesia ini Zainal Paliwang pernah menjabat sebagai wakil kepala kepolisian daerah Kalimantan Utara (Wakapolda) sejak polda dibentuk pada tahun 2018. Sosok Zainal Paliwang dimata

---

<sup>3</sup> Dwi Erianto "Tokoh Gubernur Kalimantan Utara Zainal Arifin Paliwang". [Berita online: Kompaspedia.kompas.id. 7 Mei 2021] dengan situs :<https://kompaspedia.kompas.id/baca/profil/tokoh/gubernur-kalimantan-utara-zainal-arifin-paliwang>

masyarakat dilihat sebagai sosok yang berwibawa, tegas, disegani dan berani dalam mengambil setiap keputusan.

Tahun 2019 Zainal Paliwang telah disebut-sebut akan menjadi calon yang maju dipilkada kaltara saat dirinya menjabat Wakapolda saat itu. Jendral bintang satu ini juga sudah menyatakan bersedia maju jika masyarakat Kalimantan Utara menginginkannya. Bahkan, lulusan akpol 1986 ini pernah menyatakan siap mundur sebagai anggota polisi dan mengajukan pensiun dini jika banyak masyarakat yang menginginkan dirinya maju dalam pemilihan Gubernur. Peluang yang cukup besar membuat Zainal Paliwang berani maju serta karena sistem SWOT (Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunities (peluang), dan Threats (ancaman) Yang bagus, disamping itu support system yang bagus terbangun dari masyarakat sehingga Zainal Paliwang maju dan memenang pemilihan Gubernur di Kalimantan Utara.

Kepemimpinan Gubernur Zainal Paliwang dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Yansen Sejak awal memimpin pada tanggal 15 Februari 2021, Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara telah memiliki banyak tugas yang harus terselesaikan, khususnya permasalahan yang timbul akibat pandemi COVID-19. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, terbukti Gubernur-Wakil Gubernur mampu mempertahankan tren positif pertumbuhan ekonomi Kaltara serta menurunkan tingkat kemiskinan, apalagi dengan groundbreaking KIPI, Kalimantan Utara semakin optimistis dengan potensi-potensi yang akan datang di masa depan. Setiap

kebijakan yang diambil oleh Zainal Paliwang selalu di musyawarahkan dengan bawahan dan beberapa perwakilan dari masyarakat untuk diikutsertakan dalam memberikan pendapatnya.

Kebijakan pemanfaatan pangan dan kebudayaan lokal juga menjadi mesin dorong bagi UMKM Kaltara untuk terus berkembang sehingga saat ini sangat bersaing di pasar lokal. Pada bidang kesehatan Gubernur dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara juga gencar melakukan vaksinasi, terbukti berdasarkan data yang dirilis oleh KPC-PEN (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) per tanggal 14 Februari 2022, jika dibandingkan dengan provinsi lain se-Indonesia Cakupan Vaksinasi Dosis 1 dan 2 di Kaltara berada di peringkat 8. Pada bidang pendidikan, untuk peningkatan Sumber Daya Manusia Pemprov Kaltara juga telah menganggarkan sebanyak Rp15 Miliar dalam Beasiswa Kaltara Unggul yang diperuntukan kepada 6.237 pelajar Kaltara dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Beberapa pembuktian diatas yang telah dicapai dan telah dijalankan dalam kurang lebih 2 tahun kepemimpinan Zinal Paliwang dan Yansen.<sup>4</sup>

Gaya kepemimpinan yang ideal untuk di kaitkan dengan kepemimpinan yang dijalankan Zainal Paliwang ada dua gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan Demokratis dan gaya

---

<sup>4</sup> Takanews.id, Melihat kembali Satu Tahun Kepemimpinan Gubernur Drs. Zainal A. Paliwang, SH., M.Hum dan Wakil Gubernur Kalimantan Utara Dr. Yansen TP, M.Si.2022. terdapat disitus: <https://takanews.id/2022/02/15/melihat-kembali-satu-tahun-kepemimpinan-gubernur-drs-zainal-a-paliwang-sh-m-hum-dan-wakil-gubernur-kalimantan-utara-dr-yansen-tp-m-si/>



kepemimpinan Kharismatik. Gaya kepemimpinan Demokratis ini diambil dari melihat bahwa teori ini dapat membantu peneliti dalam penelitiannya dengan melihat tindakan yang secara jelas dilakukan oleh Zainal Paliwang selama menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Utara. Segala bentuk terobosan dan kerja-kerja pemerintah dilakukan berdasarkan tugas dan wewenang yang telah diberikan kepada masing-masing bawahan untuk diselesaikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Pergerakan untuk menjalankan visi misi dilakukan dengan cara demokratis dimana Zainal Paliwang bergerak bersama dengan para bawahannya untuk mewujudkan kerjasama dalam menjalankan pemerintahan. Gaya Kepemimpinan Demokratis yang dimaksud disini melihat Zainal Paliwang dalam mengambil setiap kebijakan yang diambil oleh Zainal Paliwang selalu dimusyawarahkan dengan bawahan dan beberapa perwakilan dari masyarakat untuk diikutsertakan dalam memberikan pendapatnya terhadap setiap keputusan yang akan ditetapkan.

Gaya Kepemimpinan Kharismatik dalam melihat Gaya Kepemimpinan dari Zainal Paliwang dimana pembawaan dalam dirinya terlihat jelas seperti aura yang kuat, berwibawa, memiliki tekad kuat, percaya diri, sosok yang berani dalam mengambil keputusan serta mempunyai kharisma yang kuat yang dapat menarik perhatian masyarakat terhadapnya, melihat kemampuannya meyakinkan masyarakat bahwa Zainal Paliwang adalah pemimpin yang kharismatik yang dapat membuat masyarakat tertarik terhadapnya.

Dalam hal ini, secara lebih spesifiknya penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil judul : “Gaya Kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang Periode 2021-2024”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, serta mengingat luasnya cakupan masalah yang akan diteliti mengenai “Gaya kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal paliwang periode 2021-2024”, maka penulis membatasi rumusan masalah berikut ini :

1. Bagaimana cara Zainal Paliwang mempertahankan gaya kepemimpinan Kharismatik dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara periode 2021-2024 ?
2. Bagaimana zainal paliwang membentuk gaya kepemimpinan Demokratis dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara periode 2021-2024 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan Untuk :

1. Mengetahui bagaimana Zainal Paliwang dalam mempertahankan gaya kepemimpinan kharismatik dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara.
2. Mengetahui bagaimana Zainal Paliwang membentuk gaya kepemimpinan Demokratis dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik dalam segi akademis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

### **1.4.1 Manfaat Akademik**

Hasil penelitian dapat memperkaya literatur dan memberi manfaat pada pengembangan akademik dalam bidang ilmu politik terkait Gaya Kepmimpinan dan dapat memberikan dalam hal pengembangan kajian Gaya kepemimpinan yang ada dalam politik. Sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi bagi siapa saja yang berminat dan mengetahui tentang Gaya Kepemimpinan dalam kepemimpinan seorang aktor politik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan atau informasi politik dan budaya terutama dikalangan akademis, para peneliti dan para ilmuan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan serta Memberikan Informasi kepada Masyarakat untuk menambah wawasan mengenai Gaya Kepemimpinan dari seorang pemimpin.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, menjelaskan dan menguraikan mengenai konsep dan teori yang erat kaitannya dengan penelitian ini mengenai Gaya Kepemimpinan Gubernur Kalimantan Utara Zainal Paliwang, yang dijadikan sebagai kerangka pikiran dalam pembahasan selanjutnya.

#### **2.1 Teori Gaya Kepemimpinan**

Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk bertindak sesuai dengan apa yang dia inginkan. Selain itu ada pengertian yang mengatkan gaya kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang dirancang untuk mengintegrasikan tujuan organisasi dengan tujuan individu untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>5</sup>

##### **2.1.1 Gaya Kepemimpinan Kharismatik**

Max Weber mengatakan pemimpin kharismatik dipandang sebagai juru selamat yang mistis, mempunyai harga diri dan berkepribadian menarik. Juga memandang bahwa kharisma merupakan fenomena yang muncul ketika terjadi krisis-krisis, yang pada dirinya terdapat kekuatan yang luar biasa dan daya tarik magnetik yang kuat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. 2007

<sup>6</sup> Zaini Muchtarom. Konsep Max Weber tentang kepemimpinan kharismatik, 2020. Jurnal; <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/refleksi/article/download/>

Pemimpin karismatik menekankan tujuan-tujuan idiologis yang menghubungkan misi kelompok kepada nilai-nilai, cita-cita, serta aspirasi-aspirasi yang berakar dalam yang dirasakan bersama oleh para pengikut. Selain itu kepemimpinan karismatik juga didasarkan pada kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh seorang sebagai pribadi. Pengertian sangat teologis, karena untuk mengidentifikasi daya tarik pribadi yang melekat pada diri seseorang, harus dengan menggunakan asumsi bahwa kemantapan dan kualitas kepribadian yang dimiliki adalah merupakan anugerah tuhan. Karena posisinya yang demikian itulah maka ia dapat dibedakan dari orang kebanyakan, juga karena keunggulan kepribadian itu, ia dianggap (bahkan) diyakini memiliki kekuasaan supra natural, manusia serba istimewa atau sekurangnya istimewa dipandang masyarakat.<sup>7</sup>

Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang mewujudkan atmosfer motivasi atas dasar komitmen dan identitas emosional pada visi, filosofi, dan gaya mereka dalam diri bawahannya. Pemimpin karismatik mampu memainkan peran penting dalam menciptakan perubahan. Individu yang menyandang kualitas-kualitas pahlawan memiliki karisma. Sebagian yang lain memandang pemimpin karismatik adalah pahlawan.

---

<sup>7</sup> Fauzan, juranl: <http://aladalah.iain-jember.ac.id>, Kepemimpinan Kharismatik versus Kepemimpinan Visioner. 2019. hal 70.

House (1977) mengusulkan sebuah teori untuk menjelaskan kepemimpinan karismatik dalam hal sekumpulan usulan yang dapat diuji melibatkan proses yang dapat diamati. Teori itu mengenai bagaimana para pemimpin karismatik berperilaku, ciri, dan keterampilan mereka, dan kondisi dimana mereka paling mungkin muncul. Sebuah keterbatasan teori awal adalah ambiguitas tentang proses pengaruh. Shamir (1993) telah merevisi dan memperluas teori itu dengan menggabungkan perkembangan baru dalam pemikiran tentang motivasi manusia dan gambaran lebih rinci tentang pengaruh pemimpin terhadap pengikut.<sup>8</sup>

Tipe kepemimpinan karismatik dapat diartikan sebagai kemampuan menggunakan keistimewaan atau kelebihan sifat kepribadian dalam mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain, sehingga dalam suasana batin mengagumi dan mengagungkan pemimpin bersedia berbuat sesuatu yang dikehendaki oleh pemimpin. Pemimpin disini dipandang istimewa karena sifat-sifat kepribadiannya yang mengagumkan dan berwibawa. Dalam kepribadian itu pemimpin diterima dan dipercayai sebagai orang yang dihormati, disegani, dipatuhi dan ditaati secara rela dan ikhlas. Kepemimpinan kharismatik menginginkan anggota organisasi sebagai pengikutnya untuk

---

<sup>8</sup> Fauzan, juranl: <http://aladalah.iain-jember.ac.id>, Kepemimpinan Kharismatik versus Kepemimpinan Visioner. 2019. hal 70.

mengadopsi pandangan pemimpin tanpa atau dengan sedikit mungkin perubahan. Pemimpin karismatik cenderung muncul di dunia politik, agama, saat perang, atau saat perusahaan masih dalam tahap awal atau menghadapi krisis yang mengancam kelangsungan hidupnya. Selain ideologi dan ketidakpastian, faktor situasional lain membatasi munculnya karisma di suatu level organisasi. Tetapi, visi biasanya berlaku untuk keseluruhan organisasi atau divisi-divisi utama. Tidak semua pemimpin yang karismatik selalu bekerja demi kepentingan organisasinya. Banyak dari pemimpin ini menggunakan kekuasaan mereka untuk membangun perusahaan sesuai citra mereka sendiri. Hal yang paling buruk, karisma yang egois ini membuat si pemimpin menempatkan kepentingan dan tujuan-tujuan pribadi di atas tujuan organisasi.

Adapun karakteristik utama pemimpin karismatik ditinjau dari Conger, Kanungo (Robins, 1996) dan Conger et al., (2000) yang menjadi indikator yaitu:

- a) Percaya diri, pemimpin tersebut benar-benar percaya akan penilaian dan kemampuan yang dimilikinya.
- b) Satu visi, merupakan tujuan ideal yang mengajukan suatu masa depan yang lebih baik.
- c) Kemampuan untuk mengungkapkan visi dengan gamblang. Pemimpin mampu memperjelas dan menyatukan visi dalam kata-

kata yang dapat dipahami oleh orang lain. Artikulasi ini menunjukkan suatu pemahaman akan kebutuhan para pengikut dan oleh karena itu akan bertindak sebagai suatu kekuatan motivasi.

d) Keyakinan kuat mengenai visi tersebut. Pemimpin karismatik memiliki komitmen yang kuat dan bersedia mengambil risiko pribadi yang tinggi, mengeluarkan biaya tinggi, dan melibatkan diri dalam pengorbanan untuk mencapai visi tersebut.

e) Perilaku yang diluar aturan. Pemimpin karismatik ikut serta dalam perilaku yang dipahami sebagai sesuatu yang baru, tidak konvensional, dan berlawanan dengan norma-norma. Bila berhasil, perilaku ini menimbulkan kejutan dan kekaguman para pengikut.

f) Dipahami sebagai sebagai seorang agen perubahan. Pemimpin karismatik dipahami sebagai agen perubahan yang radikal.

g) Kepekaan lingkungan. Pemimpin ini mampu membuat penilaian yang realistis terhadap kendala lingkungan dan sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan perubahan.

h) Hubungan kepemimpinan karismatik dengan respek, identitas kolektif, dan terhadap kinerja kelompok, serta berhubungan tidak langsung dengan kepercayaan, kepuasan, dan pemberdayaan.

i) Keteladanan menjadi dasar bagi ketertarikan para pengikut dalam suatu kepemimpinan adalah persepsi mengenai pemimpinnya yang dipandang luar biasa dihargai sebagai seorang yang dapat memberikan teladan bagi pengikutnya.



Gaya Kepemimpinan Kharismatik diambil peneliti sebagai landasan dalam Gaya Kepemimpinan dari Zainal Paliwang dimana pembawaan dalam dirinya terlihat jelas bahwa Zainal Paliwang adalah pemimpin yang kharismatik yang dapat membuat masyarakat tertarik terhadapnya.

### **2.1.2 Gaya Kepemimpinan Demokratis**

Gaya pemimpin yang memberikan kewenangan secara luas adil dan luas merupakan gaya kepemimpinan demokratis atau partisipatif. Gaya ini menuntun pemimpin untuk melibatkan anggota sebagai tim yang utuh dalam menyelesaikan perkara yang dihadapi. Pemimpin memberikan segala informasi terkait tugas, pekerjaan dan tanggung jawab anggotanya. Para bawahan berperan besar dalam gaya kepemimpinan demokrasi dimana seorang atasan hanya memberitahu target yang ingin dicapai serta cara pencapaiannya, dan anggotalah yang menentukan. Lebih lanjut, anggota diberikan fleksibilitas dalam menindaklanjuti masalah yang terjadi. Kepemimpinan demokrasi sangat sesuai dengan anggota yang berkompotensi tinggi dan memiliki beragam komitmen, dan ditandai dengan sebuah struktur yang dibuat berdasarkan pendekatan pengambilan keputusan bersama.<sup>9</sup>

Menurut Robbins dan Coulter (2002) “gaya kepemimpinan demokratis mendeskripsikan pemimpin yang cenderung

---

<sup>9</sup> Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. 2017.

mengikutsertakan karyawan dalam pengambilan keputusan, mendelegasikan kekuasaan, mendorong partisipasi karyawan dalam menentukan bagaimana metode kerja dan tujuan yang ingin dicapai, dan memandang umpan balik sebagai suatu kesempatan untuk melatih karyawan”<sup>10</sup>.

Gaya kepemimpinan demokratis sedikit banyak mirip dengan paham politik demokrasi. Kepemimpinan demokratis menuntut pembagian kekuasaan yang setara. Artinya, tidak ada satu pihak yang lebih mendominasi dari lainnya dalam proses pengambilan keputusan (decision making). Gaya demokratis tidak menunjukkan hierarki. Pemimpin yang menganut gaya ini membuka kesempatan sama besar bagi para anggota timnya untuk berpartisipasi lebih aktif untuk mengambil keputusan. Suara dari tiap-tiap anggota juga diperlakukan sama penting. Di sini, ide boleh ditukar secara bebas tanpa dihakimi karena diskusi sangat dianjurkan. Peran pemimpin adalah untuk menawarkan bimbingan dan kendali atas jalannya musyawarah. Pemimpin juga ditugasi untuk memutuskan siapa di dalam grup yang dapat berkontribusi pada keputusan yang dibuat. Namun, ini bukan berarti bahwa setiap keputusan harus selalu dibuat dalam grup. Bergantung pada peran dan tanggung jawab perorangan, keputusan final mungkin hanya ada di tangan pemimpin. Seorang pemimpin mungkin dilimpahkan kekuasaan

---

<sup>10</sup> Robbins, Stephen dan dan Timothy Judge 2012. *Perilaku Organisasi*.

lebih dengan persetujuan dari anggota tim mereka untuk membuat keputusan tertentu.

Gaya kepemimpinan demokratis ini diambil dari melihat bahwa teori ini dapat membantu peneliti dalam penelitiannya dengan melihat tindakan yang secara jelas dilakukan oleh Zainal Paliwang selama menjabat sebagai Gubernur Kalimantan Utara. Pergerakan untuk menjalankan visi misi dilakukan dengan cara demokratis dimana Zainal Paliwang bergerak bersama dengan para bawahannya untuk mewujudkan kerjasama dalam menjalankan pemerintahan. Segala bentuk terobosan dan kerja-kerja pemerintah dilakukan berdasarkan tugas dan wewenang yang telah diberikan kepada masing-masing bawahan untuk diselesaikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

## **2.2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan usaha atau upaya peneliti untuk mencari sumber referensi yang akan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian terdahulu bermanfaat bagi peneliti dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nur Najmawan dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian "Gaya Kepemimpinan Aktor Politik (studi terhadap

kepemimpinan Anies Baswedan dalam kebijakan penataan kawasan Tanah Abang ” pada tahun 2018. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan merupakan sebuah pendekatan yang dibentuk seorang pemimpin untuk memimpin, mempengaruhi dan menggerakkan sumber daya manusia yang dipimpin agar bekerja secara baik serta efektif untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Penulis menemukan bahwa gaya kepemimpinan Gubernur Anies Baswedan dalam kebijakan penataan kawasan tanah Abang ini ialah gaya kepemimpinan *laissez faire*. Dalam kebijakan ini Gubernur Anies yang mendelegasikan wewenang kepada bawahannya dalam hal teknis tidak kompeten dan kurang komunikasi dengan stakeholder yang ada, hal ini kemudian menimbulkan kebijakan yang tidak sesuai dengan hukum dan aturan yang berlaku.

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Hadi Mustafa (2011) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam skripsi berjudul “Kepemimpinan Karismatik: Studi Tentang Kepemimpinan Politik Megawati Soekarnoputri dalam PDIP”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Megawati dikenal sebagai sosok pemimpin karismatik yang mempunyai basis pendukung dari kalangan nasionalis dan wong cilik. Sebagai pemimpin partai, Megawati mampu menjaga karisma tersebut dengan posisinya sebagai anak biologis Presiden Soekarno dan menjaga ideologi partai yang Soekarno. Di samping itu, Megawati

juga menjadikan dirinya sebagai simbol utama partai, mengendalikan seluruh keputusan yang berpusat pada dirinya sebagai figur sentral sehingga kader loyal pada Megawati Soekarnoputri.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rif'an Rahmat dari Universitas Hasanuddin dengan judul penelitian "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Tambangan, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba Periode 2007-2013 " pada tahun 2020. Adapun hasil dari penelitian ini ialah Perilaku politik juga dapat dilihat dari pengalaman masa lalu personal Andi Abu Ayyub yang membuatnya bekerja untuk dapat membangun sebuah interaksi yang baik antar kepala desa dan masyarakat . Perilaku politik Andi Abu Ayyub pada umumnya dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari individu itu sendiri seperti idealisme, tingkat kecerdasan dan kehendak hati. Sedangkan faktor eksternal ialah yang muncul dari kondisi lingkungan seperti kehidupan beragama, sosial, politik, ekonomi, dan sebagainya yang mengelilinginya. Dan juga Perubahan perilaku politik Andi Abu Ayyub yang disebabkan pesan stereotip masyarakat yang diterima mengubah gaya kepemimpinan dirinya. Dengan menjadikan kepentingan masyarakat sebagai tujuan utama dalam menjalankan jabatan kepala desa, pola komunikasi yang dijalankan pun mengalami perubahan. Pola komunikasi yang dimaksud ialah bagaimana Andi Abu Ayyub mampu mencapai paspirasi masyarakat tanpa membeda-

bedakan masyarakat itu sendiri. Dengan pola komunikasi secara langsung (non media) Andi Abu Ayyub mampu memahami secara langsung keresahan masyarakat desanya. Pola komunikasi secara langsung dilaksanakan dengan cara persuasif. Komunikasi antar personal yang dilakukan Andi Abu Ayyub mampu melahirkan emosional yang terikat antara dirinya dengan masyarakat.

- 4) Penelitian yang ditulis M.Rijal.R program studi ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Hasanudin Makassar, dengan judul “Analisis Kepemimpinan Bupati dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kabupaten Pinrang” pada penelitian ini membahas Gaya Kepemimpinan Bupati Pinrang yaitu H.Andi Aslam menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dalam pemerintahannya memberikan insentif atau bonus kepada bawahannya yang bekerja secara maksimal dan beradaptasi H Andi Aslam memiliki jiwa sosial yang tinggi kepada bawahan dan seluruh warga Kabupaten Pinrang pengembalian keputusan secara musyawarah terbuka dan menerima ide dan saran dari bawahan, terdapat persamaan dalam penelitian tersebut dengan penulis yaitu mengenai gaya kepemimpinan sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah meneliti tentang gaya kepemimpinan Zainal Paliwang Gubernur Kalimantan Utara periode 2021-2024.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Eli Murtiana dari UIN Syarif Hidayatullah (2017) dalam skripsi berjudul “*Model Kepemimpinan*

*Karismatik Susilo Bambang Yudhoyono Dalam Partai Demokrat*”.

Penelitian ini menunjukkan bahwa Susilo Bambang Yudhoyono seperti halnya Megawati juga mengembangkan gaya kepemimpinan karismatik, namun memiliki perbedaan. Susilo Bambang Yudhoyono dikenal sebagai figur yang berwibawa, disegani, santun, cerdas, dan berprestasi dalam dua periode sebagai Presiden. Hal ini didukung oleh prestasi kepemimpinan yang baik selama Susilo Bambang Yudhoyono masih aktif di militer dan saat menjadi menteri hingga menjadi presiden dua periode. Walaupun tidak lagi menjabat sebagai presiden, kekuatan karisma dan pengalaman Susilo Bambang Yudhoyono menjadi sikap dan tampilan utama dari Partai Demokrat.

Dari kelima penelitian di atas yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, yang menjadi pembeda adalah pada penelitian ini penulis menganalisis bagaimana Zainal Paliwang membentuk gaya kepemimpinan kharismatik dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Zainal Paliwang merupakan sosok pemimpin yang menjadi aktor yang sangat dihargai dan cukup disegani di Kalimantan utara yang dipimpinnya saat ini. Keterpilihannya sebagai Gubernur selama kurang lebih 2 tahun menjabatnya dalam periode 2021-2024 menjadi hal yang sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam. Hal ini disebabkan oleh

karakter dan pembawaan dari sosok Zainal Paliwang dalam memimpin yang sedikit berbeda dari Gubernur pada umumnya.

Gaya kepemimpinan yang ideal untuk di kaitkan dengan kepemimpinan yang dijalankan Zainal Paliwang ada dua gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan kharismatik dan gaya kepemimpinan demokratis. Dari dua Gaya kepemimpinan ini merupakan landasan teori yang digunakan penulis dalam penelitiannya.

Melihat bagaimana seorang Zainal Paliwang membentuk gaya kepemimpinan kharismatik dalam kepemimpinannya sebagai Gubernur Kalimantan Utara, hal ini dilihat bagaimana pendapat masyarakat terhadap gaya kepemimpinannya apakah sudah sesuai dengan gaya kepemimpinan kharismatik ataupun demokratis atau tidak sesuai. Hal ini lah yang akan muncul melalui respond masyarakat.